Piecing together a family mystery

LINKS TO:
Stage 2, Module 15
Learning Object 2: A box of treasures

I wonder what those papers are in Grandma's box of treasures? Some of them look really important ...

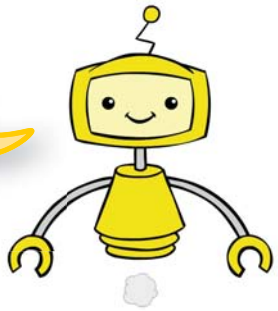

1 A box of family treasures

In most families there are probably at least three types of records you might access: oral stories, written documents, photographs and special objects.

Oral storytelling

Have you ever asked your parents how they met, what their wedding was like, or the story of how you came into the family? Perhaps you have a grandmother, grandfather or other older relative who loves telling stories about their past? Listening to the elders in your family is a wonderful way to find out about your family's past, and about history in general.

Written records and photographs

In both Australia and Indonesia, a family might have written records such as old diaries or letters, as well as documents, like birth and marriage certificates, legal documents, immigration and naturalisation records, school reports and some medical records.

Most families also keep photographs, sometimes in an album. Photographs can include a lot of information about people, such as what they looked like, where they lived, worked or spent their time, what objects they owned, what their houses looked like, what they wore, and so on. Sometimes, people will write on or near the photographs about who is in them, or when and where they were taken.

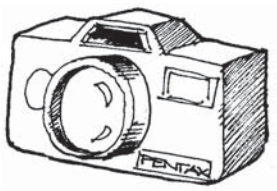

Special objects

What kinds of special objects have your family kept? Many of the special objects we keep to remember our family's past reflect our family's cultural heritage. Sometimes, sadly, if we lose the stories that make sense of the special objects of our past, the objects lose their power to evoke the history they represent.

Imagine, for example, if the story about the three glass fish in the learning object was forgotten: the fish would still be lovely, but nobody would remember who had made them, or why they were part of the family's story. In a generation or two, the fish might end up in a jumble sale, discarded or broken, and the wonderful story about who made them, how and when would be lost.

In both Australia and Indonesia, many parents keep objects to remember their children's childhoods, such as babies' teeth or hair clippings.

Some special objects are too large to be kept in boxes, but give us clues about the past that are important and valuable. Perhaps you have visited a cemetery, where the names, birth dates, and sometimes other information about people who lived and died in your area are recorded on gravestones or memorial plaques. Graves and cemeteries are important sources of information about people and communities.

© State of Queensland (represented by the Department of Education and Training) 2011

The life of Basuki Hario Hadiningrat

2

Nina is curious about the old and faded documents at the bottom of Grandma's box of treasures and asks about these.

Bundelan kertas dalam kotak ini apa Nek? Kelihatannya seperti dokumen berharga.

Nenek

Oh, saya belum pernah bercerita pada kalian tentang Basuki Hario Hadiningrat, ya? Lahir di Sleman pada tahun 1795, Basuki Hario Hadiningrat adalah kakak tertua dari kakek kakekmu. Menurut cerita yang disampaikan turun temurun dalam keluarga Hadiningrat, ketika Basuki berumur 18 tahun, dia diangkat menjadi mantri di rumah sakit di Sleman. Karena Basuki sangat cerdas, lancar berbahasa Belanda dan berasal dari keluarga priyayi, dia kemudian dikirim ke negeri Belanda untuk belajar lebih lanjut mengenai obat-obatan. Itu terjadi kira-kira tahun 1814, ketika dia berumur 19 tahun.

Secara turun temurun sejak Basuki meninggalkan Sleman, potongan karcis kapal laut yang membawanya ke negeri Belanda dan sebuah surat yang dia kirimkan dari sana disimpan oleh keluarga Hadiningrat. Sekarang disimpan dalam album kenangan keluarga.

Selama beberapa bulan setelah kepergiannya, dia secara teratur mengirimkan surat kepada keluarganya, menceritakan semua petualangannya sampai pada suatu hari semua itu berhenti! Sejak hari itu, keluarga tidak pernah menerima apa-apa lagi!

Yah, setiap orang punya teori masing-masing mengenai apa yang terjadi. Ada yang mengatakan dia bertemu dengan seorang gadis dan menikah, tapi ada juga yang percaya bahwa dia meninggal di medan perang. Sebenarnya, tidak ada seorang pun yang tahu pasti ...

Bundelan kertas-kertas ini terjemahan dari dokumen yang dikirim oleh Buyutmu, Sulasih tahun yang lalu. Rupanya dia menemukan bundelan ini terkubur di ruang bawah tanah yang sekarang dijadikan gudang di rumah kuno keluarga Hadiningrat. Aslinya ditulis dalam bahasa Belanda dan sudah saya berikan kepada museum sejarah di Sleman karena kertasnya sudah mulai rapuh. Semua harus diterjemahkan karena saya tidak mengerti bahasa Belanda. Coba kalian lihat, siapa tahu kalian bisa melihat apa yang tidak bisa saya lihat sebelumnya dan memecahkan teka-teki mengenai apa yang terjadi dengan Basuki Hadiningrat.

(continued on following page)

2

(continued from previous page)

Grandma gave the children four more vital sources of information about great-great-uncle Basuki Hario Hadiningrat's life in addition to her oral history of his life. These included the following documents:

- **Document 1:** the ticket stub from his journey to the Netherlands
- **Document 2:** a letter he wrote to his parents
- **Document 3**: a letter from the army advising the family that Basuki is missing in action
- **Document 4:** a copy of his son's birth certificate, born in January 1816, which has a hand-written note on it.

Read through these documents to see if you can help the children form a clearer picture of Basuki's life.

Document 1

Tidak bisa ditransfer

Kapal Laut Batavia

Karcis kelas tiga

Dari: Sunda Kelapa
Ke Amsterdam

Basuki Hario Hadiningrat

(dewasa)

ƒ120.50

24 Januari 1814

Document 2

Leiden, 18 Nopember 1814

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Waktu Bapak dan Ibu membaca surat ini kemungkinan besar saya sudah pindah dari Leiden. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi. Keadaan di Eropa sangat tidak menentu karena adanya perang antara Inggris dan Perancis di bawah Napoleon. Banyak teman saya di sini sudah bergabung dengan tentara sekutu. Selama lima bulan berada di sini pelajaran saya berjalan dengan baik. Ketika tiba di Amsterdam bulan Juni yang lalu, saya langsung pergi ke Leiden dan mencari pondokan. Keluarga yang saya tinggali bernama keluarga van Houten. Bapak Lars bekerja di laboratorium sekolah tempat saya belajar. Mereka mempunyai tiga anak perempuan dan istrinya, Ibu Emma, pandai sekali memasak terutama membuat kue pie apel. Anak tertua mereka, Elise berumur 17 tahun dan sangat cantik, hampir secantik gadis-gadis Jawa. Kulitnya seputih pualam, rambutnya berwarna emas dan matanya biru! Saya banyak belajar tentang kebiasaan di sini darinya dan dia juga sangat tertarik untuk tahu lebih banyak mengenai kebudayaan Jawa. Bapak dan Ibu pasti senang berkenalan dengannya.

Sampai di sini dulu berita singkat ini. Saya akan mengirim kabar seandainya saya harus pindah dari sini. Tapi jangan kuatir kalau beritanya datang terlambat. Bapak dan Ibu harus percaya bahwa saya baik-baik saja. Salam buat adik-adik dan seluruh keluarga.

Dengan penuh hormat,

anakmu Basuki.

(continued on following page)

2

(continued from previous page)

Document 3

Markas Besar Seventh Coalition
di Amsterdam
Nomor:920/617702/1815

Perihal: Surat pemberitahuan Hilang di Medan Perang

1 Oktober 1815

Bapak dan Ibu Hadiningrat yang terhormat,

Dengan sangat menyesal kami memberitahukan bahwa anak Anda, Basuki Hario Hadiningrat, hilang di medan pertempuran.

Basuki mendaftarkan diri sebagai tenaga medik yang dikirim ke garis depan untuk membantu prajurit-prajurit yang terluka dalam pertempuran di Waterloo bulan Juni 1815.

Kami menyesal bahwa kami tidak bisa memastikan apa yang terjadi padanya dan di mana keberadaannya saat ini. Namun demikian, usaha pencarian tetap dilakukan dan kami akan memberitahu Anda seandainya ada berita lebih lanjut.

Perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Anda untuk sumbangan yang telah diberikan oleh Basuki. Jasa-jasanya untuk tentara Seventh Coalition tidak akan kami lupakan.

Hormat kami,
Letnan Jaap van Frijs

Document 4

PENCATATAN SIPIL KERAJAAN BELANDA

Nomor: 186/190116/1816

Kutipan Akta Lahir

Berdasarkan catatan Kantor Pencatatan Sipil nomor 186/190116/1816, di kota Leiden ternyata bahwa pada tanggal
19 Januari 1816 telah lahir seorang anak laki-laki yang diberi nama:

Willem Pieter Hario Hadiningrat

Anak pertama dari pasangan:

Basuki Hario Hadiningrat
dan
Louisa Elizabeth van Houten

Kutipan ini sesuai dengan pencatatan aslinya.

Dikeluarkan di Leiden, tanggal 1 Januari 2000.

Kepala Kantor Pencatatan Sipil
Kota Leiden

Thomas Maarten.

Diterima tanggal 22 Januari 2000, dikirim oleh orang bernama August van Houten dari Leiden. Siapa orang ini???

Exercise 1

Part of being a great detective is keeping great notes.

Read through each piece of evidence in Block 2 and use your note-taking skills to record in Indonesian any useful information about the life of Basuki Hario Hadiningrat.

Oral evidence from Grandma:

Ticket stub:

Letter from Basuki to his parents:

(continued on following page)

(continued from previous page)

‘Missing in action’ notification:

Birth certificate:

Exercise 2

Create a timeline in Indonesian detailing the major events of Basuki's life.

TIMELINE

Exercise 3

Turn the information in your timeline into a three-paragraph summary, retelling the basic facts of Basuki's life.

Exercise 4

Using your creative flair, create an ending to his life story, in Indonesian.

Exercise 5

The notification of 'Missing In Action' in Exercise 1 informs the parents of Basuki Hario Hadiningrat that their son went missing in action during the Battle of Waterloo in June 1851.

Have another look at the document, and then answer the following question in English.

Do you think the same information would be included in an Australian 'Missing In Action' notification? Why or why not?

You may need to research historical Australian and British Missing in Action letters to complete the answer.